

## ABSTRAK

**Lilis Shofiyanti, 1840110065, “Implementasi Uji Mental untuk Melatih Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berkomunikasi Calon Warga Teater Satoesh Dengan Masyarakat (Relevansi Bimbingan Konseling Islam)”.**

Penelitian ini membahas implementasi uji mental untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga teater satoesh dengan masyarakat (relevansi bimbingan konseling islam) yang merupakan implementasi dari salah satu bidang masalah garapan layanan bimbingan konseling untuk dapat diterapkan dalam proses konseling. Tujuan penelitian ini untuk untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan calon warga baru Teater Satoesh yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi, selain itu juga untuk mengetahui bagaimana penerapan uji mental dalam rangkaian workshop untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga baru Teater Satoesh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sebuah pendekatan pengumpulan data yang berusaha menguak kualitas sesuatu, keganjilan-keganjilannya dan karakter esensialnya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek Penelitian ini berjumlah 9 orang terdiri dari 2 Alumni Teater Satoesh, 1 Lurah, 1 Ketua Panitia Workshop, 1 ketua Sapenwaru, 1 warga teater, 3 calon warga baru.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1). Permasalahan calon warga baru Teater Satoesh yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. (2). Tujuan Teater Satoesh menerapkan workshop dengan uji mental karena dalam proses penggarapan teater yang dieksplorasi adalah watak manusia, problem manusia, dan cara mengatasi problem-problem yang ada. Untuk menghadapi permasalahan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga baru teater satoesh memilih proses uji mental sebagai bentuk penanganan masalah dan eksplorasi watak untuk pengenalan konsep diri secara bertahap dan melatih rasa percaya diri sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dalam bersosial. (3). Implementasi uji mental dalam rangkaian workshop untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga baru Teater Satoesh yang mana proses uji mental dalal rangkaian workshop ini relevan dengan bimbingan konseling islam yang dalam pengaplikasiannya menggunakan model bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. (4). Kondisi kepercayaan diri dan kermampuan berkomunikasi calon warga baru pasca pelaksanaan uji mental antara lain yaitu Mampu mengambil keputusan secara mandiri dan mengutarakan pendapat maupun penolakan. Percaya bahwa dirinya mampu dan memiliki kemampuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan diri dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi, kampus maupun masyarakat.

**Kata Kunci:** *implementasi uji mental, kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi ,Bimbingan dan Konseling Islam.*